

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Alasan Pemilihan Judul

Perkembangan dunia usaha industri jasa yang semakin pesat akan semakin memperluas aktivitasnya dan memperbesar tanggung jawab pimpinan dalam mengelola perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengelolaan itu tentu tidak dapat dilaksanakan sendiri oleh pimpinan melainkan harus diberikan pelimpahan wewenang kepada para bawahan.

PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Cabang Sumbagut Medan adalah merupakan badan usaha milik swasta yang diberi wewenang untuk menyelenggarakan usaha jasa asuransi dan senantiasa berusaha untuk selalu dapat memberikan dan meningkatkan pelayanan jasa kepada pemakai jasa yang terdiri dari lapisan masyarakat dan sekaligus membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Manager sebagai pengelola badan usaha yang memerlukan suatu petunjuk untuk menjalankan fungsi-fungsinya guna meneapi tujuan tersebut. Salah satu sarana yang dapat digunakan adalah anggaran. Melalui anggaran biaya operasional sebagai alat pengawasan (Budgeting Control) akan dapat diketahui sejauh mana rencana telah dilaksanakan. Anggaran biaya merupakan rencana kerja kegiatan perusahaan yang mencakup berbagai kegiatan operasional yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain, dinyatakan dalam satuan uang dan berlaku untuk

masa yang akan datang. Dengan berpedoman pada anggaran, maka tujuan perusahaan diharapkan dapat tercapai.

Anggaran dapat dibutuhkan manajemen dalam melaksanakan seluruh fungsi-fungsinya untuk menjamin pelaksanaan kesistematiskan operasi sebagai alat untuk mengawasi pelaksanaan aktivitas perusahaan dengan cara menganalisis aktivitas yang direncanakan, agar operasi perusahaan dapat berjalan dengan tingkat efisiensi yang tinggi.

Aktivitas yang dilakukan oleh setiap bagian dalam perusahaan tidak terlepas dari unsur biaya. Besar kecilnya biaya akan berpengaruh langsung pada perhitungan laba rugi yang akan diperoleh pada akhir periode. Dalam penganggaran biaya operasional perlu diadakan pengawasan yang terlebih dahulu untuk memperoleh suatu daya guna yang tepat. Seluruh biaya digunakan untuk kegiatan operasional dan diharapkan dengan adanya pengawasan dapat diketahui penyimpangan-penyimpangan yang terjadi. Dengan demikian anggaran biaya dapat digunakan sebagai salah satu alat yang efisien dan efektif dalam pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen untuk pencapaian tujuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Mengingat betapa pentingnya peranan anggaran biaya sebagai alat pengawasan maka penulis mencoba mengangkatnya menjadi satu skripsi dengan judul: **Peranan Anggaran Biaya Operasional Sebagai Alat Pengawasan pada PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Cabang Sumbangut Medan.**